

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PEMANFAATAN
PELAYANAN RAWAT JALAN DI INSTALASI GERIATRI RUMAH SAKIT DR.
KARIADI SEMARANG

SANTHI ALDILLA L -- E2A004078
(2008 - Skripsi)

Pertambahan penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan akan mengalami kenaikan jumlah lansia sebesar 41,4 %. Pelayanan Geriatri didirikan untuk memberikan pelayanan khusus bagi para usia lanjut dengan pelayanan terlengkap dibandingkan dengan rumah sakit lain yang sudah membuka pelayanan tersebut. Namun, kelengkapan pelayanan yang ditawarkan oleh Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang, khususnya di instalasi geriatri belum dapat menarik minat masyarakat banyak untuk memanfaatkan pelayanan tersebut, terlihat pada jumlah pengunjung lama dan pengunjung baru yang mengalami perbedaan peningkatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Instalasi Geriatri Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang, apakah ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jaminan kesehatan, pengetahuan, sikap, tingkat kebutuhan, tarif pelayanan, biaya transportasi, dan jarak dengan tingkat pemanfaatan pelayanan rawat jalan. Jenis penelitian ini adalah *eksplanatory research* menggunakan metode *survey* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien lanjut usia berumur lebih dari 60 tahun, memiliki keterbatasan fisik, mental, memori, dan komunikasi, dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden. Analisa menggunakan uji statistik *Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 variabel yang secara statistik berhubungan dengan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan, yaitu jaminan kesehatan ($p\text{-value}=0,000$) dan pengetahuan ($p\text{-value}=0,024$). Kemudian pada 8 variabel lainnya secara statistik tidak terdapat hubungan bermakna dengan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan, diantaranya adalah pendidikan ($p\text{-value}=0,346$), pekerjaan ($p\text{-value}=0,862$), pendapatan ($p\text{-value}=0,982$), sikap ($p\text{-value}=0,242$), tingkat kebutuhan ($p\text{-value}=0,593$), tarif pelayanan ($p\text{-value}=0,174$), biaya transportasi ($p\text{-value}=0,972$), dan jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan ($p\text{-value}=0,658$). Untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di Instalasi geriatri, perlu ditingkatkan upaya *social marketing* secara lebih intensif, khususnya pada pelayanan rawat jalan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Geriatri, Rawat Jalan.

*SOME FACTORS RELATED TO AMBULATORY HEALTH SERVICE USE IN
GERIATRIC INSTALLATION DR. KARIADI HOSPITAL SEMARANG*

The elderly growth in Indonesia at 2025 is projected will increase at the rate of 41,4 %. The Geriatric service is found in order to give special services for the elderly with complete services compared to other hospitals that have opened this kind of service. Otherwise, these complete services given by Dr. Kariadi hospital semarang, especially to Geriatric installation are not yet able to draw the community enthusiasm to take benefits of those services that can be seen by there are no significant increase of the amount of new and old visitors. The target of this research is to know the overview of some factors that are related to the using of ambulatory health service in the Geriatric Installation of Dr. kariadi hospital semarang, is there any relationship between education, occupation, incomes, health insurance, knowledge, attitude, needs, price of health services, transportation expenses, and distance of health services facilities with the using rate of ambulatory health service. This research is a kind of explanatory research using market research method and cross sectional approach. the sample in the research are the elderly in the age of more than 60 years, having physical, mental, memory, and communication limitations with the total sample of 95 respondents and then analyzed by using Chi-Square statistic test. The result of the research shows that there are 2 variables which statistically having relationships with the using rate of ambulatory health service, which are health insurance ($p\text{-value}=0,000$) and knowledge ($p\text{-value}=0,024$). On the other hand, the other 8 variables statistically shows having no relationships with the rate of using ambulatory health service, which are education ($p\text{-value}=0,346$), occupation ($p\text{-value}=0,862$), incomes ($p\text{-value}=0,982$), attitude ($p\text{-value}=0,242$), needs ($p\text{-value}=0,593$), price of health service ($p\text{-value}=0,174$), transportation expenses ($p\text{-value}=0,972$), and distance of health services facilities ($p\text{-value}=0,658$). It is important to increase the social marketing more intensive especially for the ambulatory health service in order to increase the using rate of ambulatory health service in Geriatric installation.

Keyword : Health Service Use, geriatric, Ambulatory Service